

GEOLOGI DAN ANALISIS STRUKTUR GEOLOGI DAERAH SIBARAMBANG DAN SEKITARNYA, KABUPATEN SOLOK, PROVINSI SUMATERA BARAT

ABSTRAK

Januar Nurhabibi
111.120.059

Secara geografis daerah penelitian terletak pada koordinat (UTM-WGS84-Zona 47S) 687000 – 692000 mT dan 9924500 – 9929500 mU.

Berdasarkan analisa peta topografi dan citra SRTM, pola pengaliran dan berdasarkan hasil pengamatan lapangan dari aspek litologi dan struktur geologi mengacu klasifikasi Zuidam (1983), maka dibagi menjadi 3 bentukan asal dan 4 bentuklahan. Bentukan asal structural terdiri dari satuan bentuklahan perbukitan struktural (S1), dan lembah struktural (S2). Bentukan fluvial terdiri dari satuan bentuklahan tubuh sungai (F1), satuan bentuklahan perbukitan intrusi (V1).

Berdasarkan hasil pengamatan lapangan dan analisis laboratorium, penulis membagi daerah penelitian menjadi 5 satuan litostratigrafi tak resmi dan 2 litodemik dengan urutan dari tua ke muda yaitu Satuan lava-andesit Silungkang, Satuan batugamping Silungkang, Intrusi granodiorit, Satuan serpih Kuantan, Satuan konglomerat Brani, Satuan batugamping Sangkarewang, dan Intrusi andesit. Struktur geologi yang berkembang pada daerah penelitian yaitu, kekar gerus, kekar tarik, dan sesar mendatar. Sesar daerah penelitian dapat dibagi menjadi tiga kelompok, antara lain kelompok sesar berarah relatif utara–selatan (Sesar Gantiangbaringin, Sesar Katapiang dan Sesar Talago Gunung 1), sesar berarah baratdaya-timurlaut (Sesar Sibarambang, dan Sesar Talago Gunung 2), dan sesar yang berarah barat laut-tenggara (Sesar Kajai 1 dan Sesar Kajai 2, dan Sesar Malakukutan).

Potensi geologi daerah penelitian yaitu potensi Pertambangan Mineral Logam (Penambangan Tembaga), Pertambangan Batu (Penambangan Sirtu, Penambangan Andesit), potensi geowisata, potensi gerakan tanah dan amblasan jalan.

Berdasarkan hubungan antara sesar satu dengan sesar lainnya model sesar yang sesuai dengan daerah penelitian adalah tipe *Random Fault Array*.

KATA KUNCI : Geologi, Struktur, Sesar, dan Geometri.